

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian dengan judul tradisi jamasan pusaka di desa Ngliman kecamatan Sawahan kabupaten Nganjuk yang terfokus pada sejarah serta kajian nilai sosial dan nilai kebudayaan ini peneliti perlu menggunakan metode untuk memperoleh hasil lebih lanjut mengenai penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati oleh individu, kelompok, masyarakat tertentu atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan.<sup>23</sup>

Ditinjau dari tingkat pendekatannya, pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian etnografi, menurut Harris dan

---

<sup>22</sup> Lexy Maleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2017). Hal 3

<sup>23</sup> Pupu saeful rahmat, *jurnal equilibrium*, vol,5 No, 9. Hal 2

Johnson etnografi dalam arti sederhana adalah ‘*a potrait of a people*’ etnografi adalah metode penelitian berdasarkan pengamatan terhadap sekelompok orang dengan lingkungan yang alamiah daripada penelitian yang menekankan latar formalitas. Penelitian etnografi merupakan ciri khas dari penelitian Antropologi, penelitian ini mengutamakan adanya *sense of realities* dari peneliti. Penelitian etnografi memfokuskan pada kajian kebudayaan dalam masyarakat yang merupakan konstruksi peneliti dari berbagai informasi yang diperoleh dilapangan. Penelitian ini memfokuskan pada pandangan subjek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Guna mendapatkan data yang lebih mendalam serta lebih banyak dilapangan, maka kehadiran peneliti sangat dibutuhkan selama aktivitas penelitian berlangsung sebab peneliti melakukan penelitian dengan dibantu oleh orang lain yang menjadi pengumpul data utama.

Albi Anggito seorang pengamat atau peneliti pada penelitian kualitatif berpendapat bahwa dapat dikatakan sebagai instrumen pada penelitian karena peneliti memiliki peran yang sangat penting menjadi pengumpul data. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Miles yang juga berpendapat bahwa kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif merupakan suatu yang tidak bisa digantikan oleh siapapun

atau mulak sebab peneliti bertindak menjadi instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat dari Albi Anggito dan Miles tadi bisa disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat penting, sangat dibutuhkan dan tidak dapat digantikan oleh siapapun sebab peneliti berperan menjadi pengumpul data primer. Kehadiran peneliti secara langsung pada penelitian kualitatif sangat penting sekali agar info yang dihasilkan mampu relevan dengan tujuan dan peneliti bisa mempertanggungjawabkan kebenaran data yang telah diteliti. Peneliti diharuskan mampu bersosialisasi serta menyatu dengan subjek penelitian atau informan, sehingga peneliti tidak dapat digantikan oleh tes ataupun angket.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan:

1. Adanya dukungan dari pihak desa untuk mempelajari mengenai tradisi jamasan secara mendalam
2. Masyarakat di Desa Ngliman yang mayoritas menganut agama Islam tetapi sebagian besar dari Masyarakat sendiri Masih mempercayai dan mempertahankan warisan dari nenek moyang mereka seperti tradisi jamasan pusaka ini.

---

<sup>24</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak,2018), hal 75

3. Lokasi desa Ngliman sangat strategis untuk dijadikan penelitian
4. Desa Ngliman merupakan salah satu desa yang masih melaksanakan tradisi jamanan pusaka hingga saat ini.

#### **D. Sumber Data**

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari narasumber atau informan dimana informan atau narasumber ini sudah ditentukan oleh peneliti. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya belum ada harus dicari serta dikumpulkan sendiri oleh peneliti.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan pertama yaitu: Kepala Desa Ngliman, masyarakat sekitar Desa Ngliman, ketua lembaga adat, juru kunci.

##### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapat secara tidak langsung menggunakan perantara orang lain.<sup>26</sup> Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa buku, jurnal, atau data yang tidak diambil langsung dari informan tetapi

---

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 31

<sup>26</sup> Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media:2005), hal.

melalui tulisan atau dokumen-dokumen lainnya yang masih relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahap-tahap yang sistematis dan sadar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selanjutnya pengertian dari data adalah bahan penjelasan tentang objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data dengan informasi sebenarnya mempunyai definisi yang hampir mirip. Hanya saja data lebih menonjolkan pada aspek materi sedangkan informasi lebih menonjolkan pada pelayanan.<sup>27</sup>

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan informasi mengenai judul penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>28</sup> Observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada dilapangan terkait objek yang diteliti.<sup>29</sup> Dalam teknik observasi ini peneliti

---

<sup>27</sup> Choirel Anwar, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publising, 2015). Hal 104

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2003). Hal 220

<sup>29</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Mada Press, 2006), hal 98

melihat langsung dan mengadakan pengamatan pada lokasi atau tempat yang dijadikan penelitian.

Observasi ini dapat digunakan untuk melihat dengan lebih jelas bagaimana proses tradisi jamanan pusaka di desa Ngliman berlangsung. Bagaimana rangkaian-rangkaian prosesnya, apa saja nilai-nilai sosial dan budaya yang ada di dalam tradisi jamanan pusaka tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapatkan informasi mengenai sesuatu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.<sup>30</sup>

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada orang yang lebih tau mengenai pembahasan yang akan kita kaji dengan cara mencatat daftar pertanyaan yang akan diajukan dan telah disiapkan sebelumnya. Untuk proses tanya jawabnya secara langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk

---

<sup>30</sup> Deni damayanti, *Panduan lengkap menyusun proposal, skripsi, tesis dan disertasi*. (Yogyakarta: ARASKA: 2013). Hal. 130.

memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>31</sup> Wawancara dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti dalam mencari informasi dan data mengenai penelitian.

Sebelum wawancara dilakukan peneliti perlu menyiapkan terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan saat wawancara diantaranya:

- a. Menentukan narasumber yang sesuai dengan penelitian.

Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan 6 narasumber yaitu:

1. Bapak Sumarno selaku ketua lembaga adat desa Ngliman
2. Bapak Mayar selaku juru kunci Makam Ki agen Ngaliman
3. Bapak Sarno selaku juru kunci gedong pusoko
4. Bapak Marjan selaku masyarakat yang berpartisipasi dalam acara tradisi jamanan pusaka

- b. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang sejarah dari tradisi jamanan pusaka dan apa saja nilai-nilai sosial dan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam tradisi jamanan pusaka tersebut.

---

<sup>31</sup> Sutisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Adi Offset, 1989), hal. 192

- c. Menyiapkan alat yang digunakan dalam wawancara seperti daftar pertanyaan, buku, bolpoin dan handphone.
- d. Membuat janji dengan narasumber, setelah narasumber bersedia peneliti datang melakukan wawancara
- e. Peneliti mencatat hasil wawancara yang diperoleh sesuai fakta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan sebagai cara mencari data dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi peserta didik, dokumen resmi, referensi-referensi, transkrip, foto-foto, dan sebagainya.<sup>32</sup>

Proses dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap yaitu berupa foto-foto mengenai pelaksanaan prosesi tradisi jaman pusaka di Desa Ngliman, juga foto saat proses wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data yang valid dan tidak diragukan kebenarannya.

## **F. Analisis data**

Analisis data yaitu proses mengatur urusan data serta mengatur pengorganisasiannya pada keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaah, pengelompokan,

---

<sup>32</sup> Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press: 2009). Hal: 73

sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data supaya sebuah kenyataan mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>33</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan pada saat tahap refleksi dari siklus penelitian. Data yang digunakan berasal dari siklus penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dan observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian yaitu analisis data yang diperoleh.

Setelah data diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk penulisan. Agar penulisan ini mudah dipahami maka penyajian data akan memakai bentuk seperti berikut:

a. Informasi deksriptif

Informasi deksriptif yaitu penyajian tulisan sesuai dengan data asli sebagaimana diperoleh dari sumber data sesuai kutipan langsung dari buku, kutipan dari narasumber, dan juga uraian deksriptif.

b. Informatif analisis

Informasi analisis yaitu fakta yang kemudian diiringi dengan analisa penulis dengan menerangkan fakta yang satu dengan fakta yang lain kemudian ditarik kesimpulan.

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya: Ellaf, 2006), hal 69

Analisis data tersebut diambil seperlunya agar diperoleh data yang akurat dan matang untuk menganalisisnya, data-data yang kemudian diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan, kemudian disimpulkan.<sup>34</sup>

Analisis data yaitu proses menelaah, dan menganalisis apa yang dihasilkan dilapangan seperti transkrip wawancara, dokumentasi, catatan-catatan serta bahan-bahan lainnya. Data yang didapatkan di lapangan tidak seluruhnya sesuai dengan tema penelitian, maka dari itu perlu dipilah-pilah terlebih dahulu dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, yang bertujuan menggambarkan dan mendeskripsikan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti secara mendalam menyeluruh dan detail.

Secara umum tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu ada 3 tahapan yang dikemukakan oleh Miles & Humberman yaitu?

#### 1. Reduksi data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa reduksi data merupakan suatu proses pengabstrakan, memilih dan memilah, menyederhanakan, mentransformasikan data kasar yang diperoleh yang berasal dari catatan-catatan saat melakukan proses penelitian dilapangan.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Sugiyono reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan

---

<sup>34</sup> Lexy J Maleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2006).

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 243

menggunakan cara memilah-milah hal yang penting dan pokok, yang dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Langkah yang dilakukan ketika reduksi data yaitu mengelompokkan, mengkategorisasikan, menganalisis, serta membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Dalam proses reduksi data mencakup semua data yang menjadi konflik pada penelitian.

Pada penelitian ini reduksi data berfokus pada hal-hal penting terkait prosesi tradisi jaman pusaka, nilai-nilai sosial dan nilai kebudayaan yang ada dalam tradisi jaman pusaka. Data yang direduksi harus memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah proses mereduksi data atau merangkum data langkah selanjutnya yaitu menyadikan data. Dengan menyajikan data yang sudah direduksi maka data dapat dikelompokkan dan tersusun secara pola yang saling berhubungan sehingga data yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 234

Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan deksripsi atau menggunakan sebuah narasi. Penyajian data pada penelitian ini yaitu penyajian data mengenai proses tradisi jamasan pusaka di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, sejarah tradisi jamasan pusaka serta nilai-nilai sosial dan kebudayaan yang ada dalam tradisi jamasan pusaka.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya sesudah menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan ini dibutuhkan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan yaitu temuan yang baru yang memiliki sifat andal dan bisa menjawab rumusan masalah.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Proses pengecekan keabsahan data ini data harus benar-benar valid karena data adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebuah penelitian bisa dikatakan valid bisa diukur berdasarkan alat untuk menjaring data, apakah sudah sempurna dan sinkron untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat yang digunakan untuk mengukur sebuah penelitian kualitatif adalah terletak pada penelitian itu sendiri dan dibantu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian yang yang diuji

ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus penelitian, menetapkan dan mnruk memilih narasumber yang sesuai, melaksanakan metode pengumpulan data yang tepat serta menganalisisnya, menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang seluruhnya menunjukkan konsistensinya satu sama lain.<sup>37</sup>

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan untuk membuktikan bahwa apa yang diperoleh dari penelitian itu bisa dipertanggungjawabkan keasliannya dengan menggunakan verivikasi data. Ada empat kriteria dalam pengecekan keabsahan data ini yaitu: kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>38</sup>

a. Kepercayaan (*credibility*)

Krediabilitas data yaitu menunjukkan kesesuaian antara hasil pengamatan atau penelitian menggunakan fenomena yang ada di lapangan, pada proses pengecekan krediabilitas ini dilakukan menggunakan empat teknik yaitu:

1. Perpanjangan pengamat

Dalam proses penelitian kualitatif sangat sulit dipercaya jika penelitan dilakukan hanya dilakukan sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan alasan bahwa sehari penuh difokuskan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti disin harus

---

<sup>37</sup> Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Tesis*, (Bandung, Alfabeta,2004), hal 54

<sup>38</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 326

memperpanjang pengamatan sebab bila hanya datang sekali saja sulit untuk memperoleh link serta chemistry dengan informan atau naasumber. Dengan perpanjangan pengamatan ini memungkinkan hubungan peneliti dan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, dan juga saling percaya dengan demikian tidak ada berita yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh informasi dengan lengkap.<sup>39</sup>

## 2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat adalah peneliti hendaknya mengadakan penelitian dengan teliti serta rinci juga berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol. Kemudian peneliti bisa menelaah secara rinci hingga pada suatu titik sehingga di waktu pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah dapat dipahami menggunakan cara yang biasa. Peneliti wajib melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara ini sinkron dan dapat menggambarkan konteks penelitian yang khusus.

## 3. Triangulasi

Moeloeng berpendapat bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>39</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung, Alfabeta:2004), hal 169

memanfaatkan hal lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>40</sup>

Trianggulasi di definisikan sebagai proses menggabungkan data dari sumber yang berbeda untuk mempelajari fenomena sosial tertentu. Menurut Norman Denzin (1978) mengidentifikasi trianggulasi menjadi empat tipe dasar: 1) trianggulasi data penggunaan beberapa sumber data dalam satu studi. 2) trianggulasi investigator yaitu penggunaan beberapa peneliti dalam satu penelitian. 3) trianggulasi teori yaitu penggunaan beberapa teori atau perspektif untuk menginterpretasikan hasil suatu penelitian. 4) metodologi trianggulasi yaitu penggunaan beberapa metode untuk melakukan penelitian . dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi teori dan trianggulasi data dimana peneliti menggunakan beberapa teori dan data dalam penelitian ini.<sup>41</sup>

Menurut pendapat Patton Trianggulasi sumber ialah membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu info yang diperoleh melalui waktu serta alat yang tidak selaras dalam penelitian

---

<sup>40</sup> Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Sleman: Budi Utama, 2018), hal 107

<sup>41</sup> Norman Denzin, *Sociological Methods: A Sourcebook*, (NY: McGraw Hill) hal, 238

kualitatif.<sup>42</sup> Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tadi shahih dan bisa ditarik kesimpulan dengan benar. Triangulasi menggunakan sumber berarti membandingkan serta mengecek baik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang tidak selaras. Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

#### 4. Pengecekan teman sejawat

Pada sebuah penelitian umumnya dilakukan oleh tim, peneliti bisa mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti atau bisa dilakukan pada saat pertemuan sumber data kemudian dilakukan diskusi untuk menerima data yang benar-benar teruji.<sup>43</sup>

Pengecekan teman sejawat ini dilakukan menggunakan cara mengkoreksi hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teman sejawat merupakan ahli yang tidak ikut dan pada penelitian yang sedang dilakukan pada teman sejawat dimintakan pendapat, masukan, serta kritikan atas temuan sementara pada penelitian.

---

<sup>42</sup> Firdaus dan Fahry Zamzam, *ibid* hal, 107

<sup>43</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif....*, hal. 170

b. Keterlibatan (*transferability*)

Keteralihan menjadi persoalan yang nyata bergantung pada kecenderungan antara konteks pengirim serta penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari serta mengumpulkan peristiwa tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya bila dia ingin membuat keputusan perihal pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha pembuktian tersebut.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Rancangan kebergantungan lebih umum daripada realibilitas. Hal tersebut disebabkan pengamatan yang berasal dari aspek bahwa konsep itu diperhitungkan semuanya yaitu ada yang di realitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang bersangkutan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas dan subjektivitasnya suatu hal bergantung pada orang. Seseorang bisa dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan bila disepakati oleh beberapa orang, barulah bisa dikatakan objektif. Menurut Sciven, selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat di konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa bila sesuatu objek,

berarti dapat dipercaya, konkret, serta dapat dipastikan. Subjektif dapat diartikan tidak dapat dipercaya, atau menyimpang. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan sarana pengalihan pengertian objektivitas dan subjektivitas sebagai kepastia.<sup>44</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat tahapan dalam penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data dan tahap akhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.<sup>45</sup>

Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

### **a. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, penelaahan lapangan, memilih narasumber, menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti kamera, perekam suara dan buku untuk mencatat semua temuan-temuan pada kegiatan penelitian mengenai tradisi jamanan pusaka dan nilai-nilai sosial serta nilai budaya yang ada dalam tradisi jamanan pusaka tersebut.

### **b. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti memahami kenyataan yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung

---

<sup>44</sup> Lexy J. Maleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... hal, 174

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..... hal, 123

dalam penelitian. Karena ini penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data-data mengenai tradisi jamanan pusaka di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupeten Nganjuk kajian sosial dan budaya yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dalam beberapa rangkaian yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Pertama yaitu tahap orientasi, pada tahap ini yang dilakukan pertama kali yaitu mengkaji dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti kepala desa, perangkat desa, lembaga adat, sesepuh desa dan masyarakat yang mengikuti tradisi jamanan pusaka ini yang dijadikan narasumber peneliti, melakukan wawancara dengan narasumber tersebut. Hasil wawancara diharapkan bisa diperoleh informasi mengenai tradisi jamanan pusaka serta nilai-nilai sosial budaya yang ada di dalamnya.

Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) meminta izin kepada pihak desa untuk melakukan penelitian. (2) meminta ketersediaan narasumber yang telah ditentukan dan diwawancarai serta observasi. (3) memberitahu kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya.

Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan narasumber atau informan.

Selanjutnya yaitu tahap eksplorasi, tahap eksplorasi dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk observasi dan pedoman wawancara, pengumpulan data melalui wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan bukti berupa foto, video, rekaman, serta pencatatan.

d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian artinya tahap akhir pada sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya tersaji pada bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan serta benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung